

BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. DESKRIPSI SUBJEK, OBJEK, DAN LOKASI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian Perilaku Komunikasi Remaja dalam *Display Picture* BlackBerry Messenger adalah remaja yang menjadi anggota dari Karang Taruna Sidorejo.

a. Profil Karang Taruna Sidorejo

Organisasi kepemudaan Desa Sidorejo memiliki sebutan Karang Taruna Abdi Bangsa. Karang Taruna ini memiliki tugas dalam mengurus kegiatan sosial dan kepemudaan di seluruh wilayah Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Saat ini anggota dari Karang Taruna Abdi Bangsa berjumlah 150 orang yang terdiri dari remaja dan pemuda desa Sidorejo berusia antara 12 hingga 30-an tahun. Keseluruhan anggota ini tidak hanya berasal dari satu dusun saja, melainkan juga berasal dari tujuh dusun yang masuk ke dalam wilayah Desa Sidorejo.

Sejarah berdirinya Karang Taruna Abdi Bangsa dimulai ketika ketua Karang Taruna dari masing-masing dusun diundang oleh Lurah Desa Sidorejo di Balai Desa. Mereka dikumpulkan untuk merundingkan pembentukan kembali organisasi pemuda yang telah fakum selama delapan tahun. Dari rapat tersebut mereka menyepakati untuk menghidupkan kembali organisasi Karang Taruna yang telah lama mati.

Dengan semangat kebersamaan mereka memberi nama Karang Taruna Desa Sidorejo dengan sebutan Karang Taruna Abdi Bangsa. Nama Abdi Bangsa sendiri dipilih dengan harapan supaya seluruh anggotanya bisa tulus dan sepenuh hati mengabdikan kepada masyarakat Desa Sidorejo.

Dalam suatu organisasi pasti terdapat suatu cita-cita bersama yang diwujudkan dalam visi dan misi. Adapun visi misi dari Karang Taruna Abdi Bangsa adalah sebagai berikut:

Visi: Mewujudkan generasi muda yang mandiri, tangguh, terampil, berakhlak, dan berkualitas

Misi: 1) Membangun dan meningkatkan ekonomi produktif

2) Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat

3) Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah pemuda dan kemasyarakatan

4) Mewujudkan kerukunan sesama anggota dan seluruh elemen masyarakat

5) Meningkatkan prestasi generasi muda di segala bidang

Berikut merupakan struktur kepengurusan dari Karang Taruna Abdi Bangsa Sidorejo:

Ketua : Agus Triana

Wakil : Muhsid Abdur Rochim

Sekretaris : Yunita Puspita Sari

Bendahara : Esti Nadhifah

Ada banyak sekali program kerja dari tujuh kesekretariatan yang ada dalam kepengerususan Karang Taruna Abdi Bangsa. Namun dari sekian banyak program kerja dari masing-masing kesekretariatan hanya ada dua program kerja saja yang menjadi inti dari kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok organisasi tersebut. Kedua program kerja itu adalah:

- 1) Komunikasi yang mempersatukan seluruh elemen pemuda Desa Sidorejo
- 2) Komunikasi secara khusus dalam keorganisasian sebagai penyelenggara

Dana yang terdapat dalam pembukuan keuangan Karang Taruna Abdi Bangsa berasal dari APBDesa Sidorejo yang dialokasikan khusus untuk karang taruna. Dana ini dialirkan setiap tiga bulan sekali. Selain itu dananya juga berasal dari sumbangan warga dan juga perusahaan-perusahaan di Sidorejo yang masuk setiap hendak dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan dana besar.

b. Profil Informan

Subjek yang dipilih dan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah anggota remaja dari organisasi Karang Taruna Abdi Bangsa Sidorejo. Remaja yang dipilih sebagai informan ialah mereka yang mempunyai *instan messaging* berupa BlackBerry Messenger dan aktif menunjukkan perilaku komunikasinya dalam mengganti *display picture*. Berikut merupakan profil dari masing-masing informan dalam penelitian ini:

1) Nama : Nurul Istianah

Jabatan dalam karang taruna : Anggota

Usia : 21 tahun

Nurul Istianah atau yang akrab dipanggil Nurul adalah salah satu anggota dari Karang Taruna Abdi Bangsa Sidorejo. Dalam kesehariannya ia bekerja sebagai kasir di rumah makan cwi-mie. Selain sibuk bekerja, Nurul juga merupakan mahasiswi semester dua di Universitas Bhayangkara Surabaya. Nurul menggunakan BlackBerry Messenger sebagai media komunikasi sekaligus media promosi suatu produk kecantikan yang ia pasarkan.

2) Nama : Muhammad Topan Safrullah

Jabatan dalam karang taruna : Anggota

Usia : 19 tahun

Lelaki yang dalam kesehariannya bekerja di CV. Surya Indah Pratama Krian termasuk salah satu remaja yang cukup aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Abdi Bangsa. Lelaki yang akrab dipanggil dengan sebutan Topan ini mulai menggunakan BlackBerry Messenger sejak tahun 2014 hingga sekarang. Ia memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana komunikasi dengan teman-teman dan juga saudaranya.

3) Nama : Dita Ayu Anggraini

Jabatan dalam karang taruna : Anggota

Usia : 16 tahun

Salah satu siswi kelas X di SMA Yayasan Perguruan Al-Islam Krian ini memiliki nama panggilan Dita. Ia mulai menjadi anggota dari Karang Taruna Abdi Bangsa sejak awal diberdirikannya organisasi ini kembali. Dalam kesehariannya, ia memanfaatkan aplikasi BlackBerry Messenger sebagai media pribadi saja, yakni sebagai alat komunikasi dengan saudara ataupun dengan teman-temannya.

- 4) Nama : Anton
Jabatan dalam karang taruna : Anggota
Usia : 17 tahun

Anton adalah salah seorang pelajar kelas XI di SMK Yayasan Pendidikan Ma'arif 3 Bringinbendo - Taman. Remaja yang tidak begitu banyak bicara ini merupakan anggota yang cukup aktif dalam mengikuti setiap kegiatan Karang Taruna Abdi Bangsa. Anton menggunakan BlackBerry Messenger sebagai media komunikasi dari awal tahun 2015. Ia menggunakannya sebagai sarana komunikasi utama di samping SMS dan telepon.

- 5) Nama : Riza Oktaverin Haryuda
Jabatan dalam karang taruna : Anggota
Usia : 15 tahun

Riza mulai masuk dan aktif dalam organisasi Karang Taruna Abdi Bangsa sejak awal tahun 2014. Siswi kelas IX di SMPN 1 Krian ini memanfaatkan BlackBerry Messenger sebagai alat komunikasinya

sejak tahun 2014 hingga sekarang. Ia cukup aktif dalam hal mengganti *display picture* dan *personal massege* pada BBM miliknya.

6) Nama : Ismyrza Ratna Salsabila

Jabatan dalam karang taruna : Anggota

Usia : 13 tahun

Siswi SMPN 1 Taman ini memiliki nama panggilan Ismyrza. Ia telah mengikuti kegiatan dalam organisasi Karang Taruna Abdi Bangsa selama satu tahun terakhir. Dalam kesehariannya Ismyrza menggunakan BlackBerry Meseenger sebagai sarana komunikasi dengan teman-teman dan juga keluarganya.

7) Nama : Yunita Puspita Sari

Jabatan dalam karang taruna : Sekretaris

Usia : 26 tahun

Wanita yang kesehariaanya bekerja sebagai admin di PT.Panca Wana Indonesia ini merupakan salah satu senior dalam organisasi Karang Taruna Abdi Bangsa. Sebagai orang yang memiliki jabatan penting dalam organisasi, tentu ia cukup mengetahui sifat dan perilaku dari anggotanya baik itu secara *online* maupun *offline*. Wanita yang akrab dipanggil Yuni ini mulai menggunakan aplikasi BlackBerry Messenger sejak tahun 2013.

8) Nama : Agus Triana

Jabatan dalam karang taruna : Ketua

Usia : 29 tahun

Agus merupakan salah satu pencetus dari penghidupan kembali Karang Taruna yang sudah lama fakum. Sebagai ketua Karang Taruna Abdi Bangsa sudah pasti ia berusaha untuk merangkul seluruh anggotanya, sehingga sudah pasti ia berusaha untuk mengetahui sifat dan perilaku dari anggota Karang Taruna yang diketuainya. Selain menjadi ketua dalam organisasi Karang Taruna Abdi Bangsa, Agus juga merupakan ketua dari Ikatan Pemuda Nadhlatul Ulama (IPNU) Kecamatan Krian. Ia dipilih dan dipercayai menjadi Ketua Karang Taruna karena pengalaman dan kemahirannya dalam memimpin suatu organisasi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku komunikasi remaja dalam mengganti *display picture* Blackberry Messenger. Objek ini merupakan bagian dari komunikasi virtual karena dalam penggunaan BlackBerry Messenger diperlukan adanya koneksi internet yang memungkinkan pengguna untuk berkirim pesan instan di dalamnya. Komunikasi virtual adalah salah satu jalur penyaluran pesan lewat media massa yang distribusinya melalui jaringan internet, dimana cara penyajiannya bersifat luas, *up to date* (terkini), interaktif, dan *two way communication*.¹ Sedangkan pengertian dari BlackBerry Messenger atau yang disingkat dengan BBM, adalah aplikasi pengirim pesan instan yang dihubungkan dengan PIN.² Pesan instan (*instant*

¹ Rina Dewi Ariastuti, dkk., *Cyber Communication* dalam <http://bl5-cyber.blogspot.com/>

² Wing Wahyu Winarno, *BlackBerry Smart Book Panduan Lengkap Mengoperasikan BlackBerry* (Yogyakarta: Multicom, 2010), hlm.57

messaging) sendiri merupakan *e-mail* dengan versi *real time*, yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk berkomunikasi secara instan dan dengan respon cepat satu dengan yang lain.³

Dengan kehadiran BlackBerry Messenger memungkinkan bagi penggunanya untuk berkomunikasi dengan siapa saja, kapan saja, dan dimana saja secara cepat, sehingga bisa menciptakan *global village* seperti yang dikemukakan oleh McLuhan. Menurut McLuhan dengan hadirnya komunikasi virtual yang tengah berkembang dalam kehidupan manusia, memungkinkan hadirnya sebuah lingkungan baru yang disebutnya sebagai “*global village*” atau desa global, yaitu ketika dunia menciutkan dunia, keterlibatan orang-orang dalam kehidupan orang lain akan semakin tinggi.⁴

Setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh pengguna BlackBerry Messenger merupakan bagian dari perilaku komunikasi. Perilaku komunikasi adalah upaya dan tindakan seseorang dalam berkomunikasi, baik itu secara verbal maupun nonverbal. Perilaku komunikasi mencakup perilaku yang sengaja dilakukan dan bisa diterima oleh komunikan.⁵ Meskipun komunikasi menyangkut perilaku manusia, tidak semua perilaku manusia itu adalah komunikasi. Disebut perilaku komunikasi jika terdapat penciptaan pesan dan penafsiran pesan.⁶ Jadi suatu perilaku dikatakan komunikasi apabila terdapat

³ Stanley J. Baran, *Teori Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 395

⁴ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.386

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.63-64

⁶ *Ibid.*, hlm.65

orang lain yang menafsirkan pesan dari yang menciptakan tersebut. Oleh sebab itu perilaku komunikasi yang terbentuk bukanlah komunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal), melainkan komunikasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih (interpersonal).

Perilaku komunikasi seseorang dalam menggunakan BlackBerry Messenger dipengaruhi oleh faktor psikologi dan sosial. Namun faktor sosial dirasa menjadi pengaruh yang paling penting bagi seseorang dalam berkomunikasi karena lingkungan sosial bisa menentukan cara seseorang dalam berkata, berpakaian dan bekerja, termasuk emosi suka atau duka kita.⁷

Pengguna dari BlackBerry Messenger kebanyakan berusia remaja dan anak muda. Namun karena remaja memiliki waktu senggang yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang berusia di atasnya, maka remaja lebih sering aktif menunjukkan perilaku komunikasinya dalam menggunakan *chatting online* tersebut. Remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 21 tahun. Terdapat beberapa fase yang terjadi pada diri seorang remaja, yaitu fase awal (usia 12 sampai 15 tahun), remaja pertengahan (usia 15 sampai 18 tahun), dan masa akhir (usia 18 sampai 21 tahun).⁸

Jika pada lazimnya BlackBerry Messenger digunakan untuk mengirim pesan atau mengganti status (*personal message*), pada remaja yang aktif

⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 138

⁸ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.113

menggunakan BBM juga akan memanfaatkan fitur *display picture* sebagai wujud pemenuhan kebutuhan. *Display picture* menjadi karya fotografi yang ada berdasarkan fungsi dan kegunaannya yakni foto yang hadir sebagai representasi akan identitas dan karakteristik objek.⁹ Jadi *display picture* adalah fasilitas avatar atau foto profil pada *chatting online* BlackBerry Messenger yang merepresentasikan identitas dari sang pemilik akun.

Pada kategori tertentu, (dalam hal ini foto yang hadir sebagai *display picture* BlackBerry Messenger) karya fotografi yang ada berdasarkan fungsi dan kegunaannya adalah foto yang hadir sebagai representasi akan identitas dan karakteristik objek.¹⁰ *Display picture* adalah fasilitas avatar atau foto profil pada *chatting online* BlackBerry Messenger yang merepresentasikan identitas dari sang pemilik akun. Dalam setiap *display picture* yang digunakan secara tidak langsung bisa mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide pemakai tentang sesuatu hal. Dengan mengamati tanda-tanda yang ada pada foto tersebut, maka kita dapat mengetahui nilai-nilai atau pesan yang terkandung di dalamnya. Mengenai pesan fotografi Barthes (1961) mengungkapkan, “Foto adalah suatu pesan yang dibentuk oleh sumber emisi, saluran transmisi, dan titik resepsi”.¹¹

Remaja seringkali mengganti *display picture* BlackBerry Messenger dengan foto atau pose tertentu yang sedang tenar di tengah kehidupan

⁹ Rakhmawaty La'lang, *Representasi Eksistensi Diri pada Profile Picture dalam Situs Pertemanan Facebook* (Skripsi Universitas Hasanuddin, 2012), hlm.3

¹⁰ Rakhmawaty La'lang, *Representasi Eksistensi Diri pada Profile Picture dalam Situs Pertemanan Facebook* (Skripsi Universitas Hasanuddin, 2012), hlm.3

¹¹ Seno Gumira Ajidarma, *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek Perbincangan Tentang Anda* (Yogyakarta: Galangpress Group, 2003), hlm.27

masyarakat. Biasanya mereka berindak seperti itu karena meniru perbuatan dari teman-teman sebayanya. Remaja memiliki pandangan bahwa kelompok yang memiliki ikatan emosional dengannya itulah yang patut dijadikan sebagai pedoman (meniru dan menyamakan diri) untuk berperilaku di tengah masyarakat.¹²

Dibalik perilaku komunikasi remaja dalam mengganti *display picture* BlackBerry Messenger sebagai pemuas kebutuhan, tentu tidak bisa lepas dari motivasi yang mendorongnya. Adapun motivasi tersebut diantaranya karena adanya motivasi dalam penggunaan suatu media. Menurut Blumer motif seseorang dalam menggunakan media didasarkan pada tiga orientasi kebutuhan, yakni motivasi kognitif (kebutuhan mencari informasi dan *surveillance*, atau eksplorasi realitas), motivasi diversifikasi (kebutuhan untuk mencari hiburan dan pelepasan ketegangan atau tekanan), dan motivasi identitas personal (motif untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam relatif kehidupannya atau situasi khalayak itu sendiri).¹³

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Desa Sidorejo sendiri memiliki tujuh dusun yang masuk ke dalam wilayahnya. Ketujuh dusun tersebut adalah Dusun Bendomungal, Dusun

¹² *Ibid.*, hlm..109-110

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Metodi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 66

Bareng, Dusun Sidorame, Dusun Sidorejo, Dusun Semampir, Dusun Madubronto, dan Dusun Sidorenggo. Luas dari desa ini sebesar 204 Ha.

Suasana di Desa Sidorejo tidak jauh berbeda dengan suasana di kota besar, mengingat letak desa ini tidak begitu jauh dari Kota Surabaya. Sidorejo sendiri merupakan sebuah desa yang dilewati oleh akses jalan raya utama yang menghubungkan Kota Surabaya dengan Mojokerto. Segala infrastruktur dan suprastruktur sudah cukup berkembang pesat di daerah ini. Terdapat juga banyak pabrik dan beberapa perumahan yang berdiri di wilayah Desa Sidorejo. Selain itu pemikiran warganya juga tidak jauh berbeda dengan masyarakat kota pada umumnya, individual, dan tidak asing lagi dengan peranan teknologi.

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Deskripsi data penelitian berisi tentang data penelitian yang terutama terkait pada fokus penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam (*in dept interview*) dan fakta yang diperoleh dari subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan tidak lain memiliki tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti yakni mengenai perilaku komunikasi remaja dalam mengganti *display picture* BlackBerry Messenger beserta motivasi yang mendorong perilaku tersebut.

1. Perilaku Komunikasi Remaja dalam Mengganti *Display Picture*

Fungsi dari *display picture* sebenarnya digunakan untuk memberi tahu kepada khalayak bahwasanya siapa dan bagaimana wajah dari sang pemilik

akun pada BlackBerry Messenger tersebut. Namun fasilitas ini agaknya telah bergeser pada konten yang isinya tidak harus memperlihatkan foto milik sang pengguna, melainkan juga bisa berupa gambar-gambar lain seperti animasi, tulisan, meme, *screenshot* percakapan, ataupun juga foto orang lain.

Pada remaja yang aktif di dunia maya, mereka bisa memanfaatkan segala fitur yang ada dalam BlackBerry Messenger, termasuk fasilitas *display picture* sekalipun. Mereka mengganti *display picture* di luar batas kewajaran yang biasa digunakan oleh pengguna BlackBerry Messenger yang lainnya. Sebagai pengguna yang sudah cukup dewasa, Yuni beranggapan bahwa perilaku komunikasi remaja yang sangat aktif dalam mengganti *display picture* adalah perilaku seperti banyaknya jumlah foto dan pose yang diperlihatkan seseorang dalam *display picture* BlackBerry Messenger.

“Menurut saya DP BBM yang berlebihan itu adalah DP yang sering banget diganti, bisa lebih dari satu atau tiga kali sehari, lalu posenya juga lebay dan alay. Kalo lagi liat *updates* jadi bosan gara-gara nama dia lagi, nama dia lagi, tapi ya nggak papa namanya juga remaja.”¹⁴

Hampir senada dengan Yuni, Agus juga kurang begitu menyukai perilaku komunikasi pada remaja terlalu aktif memanfaatkan *display picture* pada BlackBerry Messenger.

“Mengenai DP berlebihan memang menjadi hak pribadi bagi masing-masing orang, namun kembali lagi jika kita mengingat pepatah sesuatu yang berlebihan itu tidaklah baik. DP yang berlebihan menurut saya adalah foto yang di edit secara keterlaluhan. Kadang saking keterlaluannya itu sampe keliatan mulus banget, jadi kaya muka rata. Selain itu DP yang

¹⁴ Wawancara dengan Yunita Puspita Sari, pada tanggal 1 Juni 2015 pukul 14.00 WIB

sering diganti juga termasuk ke dalam perilaku yang disebut berlebihan juga.”¹⁵

Dari pernyataan Yuni dan Agus tersebut memperlihatkan jika masyarakat pada umumnya merasa cukup terganggu dengan adanya perilaku komunikasi remaja yang terlalu aktif dalam mengganti *display picture* BlackBerry Messenger. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kebanyakan pengguna dari BlackBerry Messenger mengganti *display picture* miliknya dua atau tiga hari sekali. Tentu saja hal ini sangat berbeda dengan remaja sebagai pengguna aktif yang bisa lebih dari dua kali sehari mengganti foto pada akun BlackBerry Messenger. Selain itu berdasarkan observasi pula, remaja seringkali menggunakan foto dengan pose-pose yang aneh dan tidak wajar dalam *display picture* yang mereka miliki.

Jika kita kembali pada fungsi *display picture* yang sebenarnya, maka tidak perlu bagi seseorang untuk mengganti fotonya berkali-kali dalam sehari. Namun, hal ini tidaklah berlaku bagi seseorang terutama remaja yang sangat aktif berseluncur dalam aplikasi *chatting online* terbesar ini. Pada Dita misalnya, ditengah padatnya jadwal sekolah dan organisasi Karang Taruna yang diikutinya, ia masih saja bisa menjadi pengguna aktif dalam mengekspresikan apa yang dipikirkan ke dalam *personal messege* maupun *display picture* pada BlackBerry Messenger yang ia miliki.

“Biasanya saya bisa ganti DP empat sampai lima kali sehari, tergantung suasana. Kadang ganti DPnya kalau lagi kumpul-kumpul sama temen-temen, kadang kalau lagi sendiri aja iseng ganti DP.”¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Agus Triana, pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 18.30 WIB

Berikut ini merupakan *screenshot* yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi terhadap *updates* pada BlackBerry Messenger yang dimiliki oleh remaja yang dalam kesehariannya sebagai pelajar kelas X di SMA Yayasan Perguruan Al-Islam Krian, yakni Dita Ayu Anggraini.



Gambar 3.1
updates Dita tanggal 24 Mei 2015

Dari *screenshot* di atas memperlihatkan jika Dita cukup aktif dan sangat sering mengganti *display picture* miliknya. Ia bisa mengganti foto hingga lima hingga delapan kali sehari. Melihat betapa seringnya remaja sebagai pengguna aktif sering mengganti foto pada BlackBerry Messenger, maka bisa diketahui bersama jika mereka memang suka berlaku idealis dengan pemikirannya

¹⁶Wawancara dengan Dita Ayu Anggraini, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.15 WIB

sendiri. Mereka tidak peduli dengan yang dikatakan orang lain tentang perilakunya tersebut dan cukup acuh pada ketidaknyamanan orang lain.

Perilaku komunikasi pada pengguna aktif tidak hanya diperlihatkan oleh remaja awal atau pertengahan saja, melainkan juga terjadi pada remaja akhir yang turut serta sering mengganti *display picture* BlackBerry Messenger. Misalnya pada tindakan yang dilakukan oleh Nurul. Ia merupakan remaja berusia 21 tahun yang dalam kesehariannya cukup sering mengganti fotonya sebagai wujud dari pemenuhan kebutuhan.

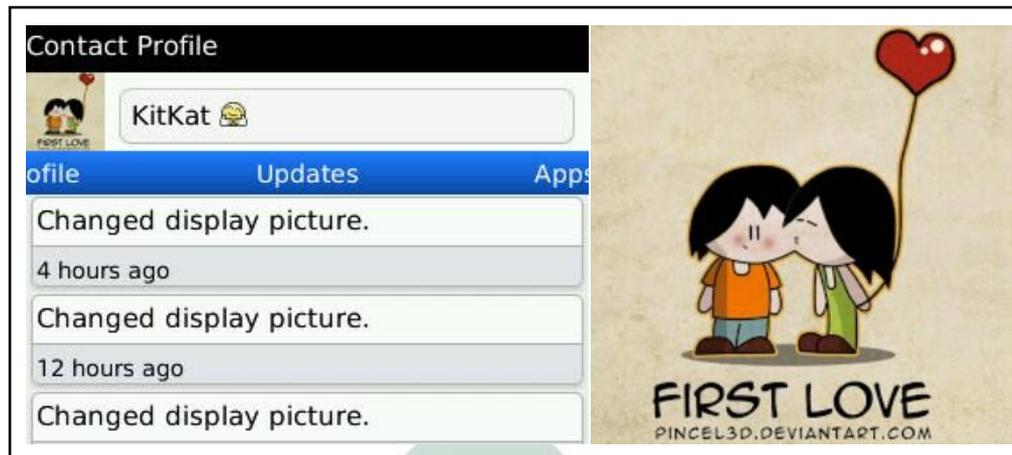
“Kalau saya biasanya waktu lagi senggang atau pas lagi istirahat suka ganti DP. Bisa tiga hingga empat kali sehari. Foto yang saya jadikan DP tergantung suasana hati, kadang foto tulisan, kadang foto saya sendiri, tapi lebih sering pakai foto jualan saya buat menarik pelanggan.”¹⁷

Segala bentuk perilaku komunikasi berlebihan yang dilakukan oleh remaja menurut mereka setidaknya harus memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, entah itu berupa uang maupun hanya sekedar memberikan kepuasan tertentu, seperti pada hasil obeservasi dan jawaban wawancara terhadap Nurul di atas. Perilaku tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan atau dipikirkan oleh remaja. Mereka mengekspresikannya melalui berbagai jenis foto yang sekiranya bisa mewakili perasaan mereka, seperti yang biasa dilakukan Topan dalam mengganti *display picture*.

“Kalau saya ganti DPnya tiga kali sehari. Waktunya ya sesuai dengan perasaan saya sendiri yakni perasaan yang sedang saya rasakan. Misalnya saya lagi galau atau saya lagi jatuh cinta, atau apa gitu, sesuai perasaan.”¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Nurul Istianah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Topan Safrullah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.45 WIB



Gambar 3.2

display picture Topan tanggal 24 Mei 2015

Berdasarkan observasi terhadap *display picture* Topan, peneliti melihat jika remaja berusia 19 tahun ini memang sangat jarang menggunakan fotonya sendiri. Ia lebih sering memakai meme ataupun tulisan yang sesuai dengan perasaan saat ia mengganti *display picture*. Namun berbeda dengan Topan, sebagian besar dari remaja sebagai pengguna aktif yang menjadi informan dalam penelitian ini, lebih banyak yang menggunakan fotonya sendiri daripada gambar lain. Pada Ismyrza misalnya yang lebih sering mengganti *display picture* dengan fotonya sendiri.

“BBM saya lebih sering pakai foto saya sendiri. Tujuannya untuk ngasih tau ke temen-temen kalau ini BBM saya yang lagi aktif, bukan BBM nya orang lain.”¹⁹

Sesuai dengan pernyataan Ismyrza di atas, remaja ingin menunjukkan siapa pemilik dari akun BlackBerry Messenger tersebut. Artinya, pada perilaku komunikasi remaja sebagai pengguna yang sangat aktif, dalam menggunakan fotonya sebagai *display picture* menjadi perwujudan dari

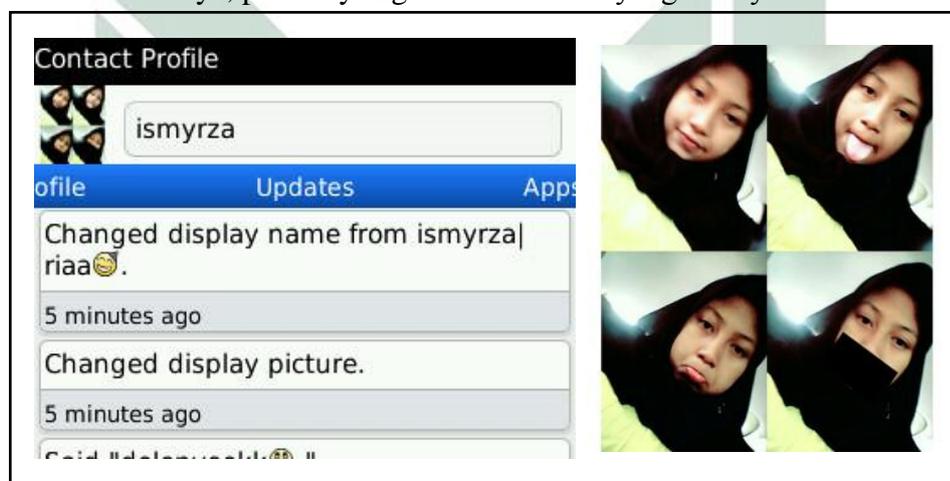
¹⁹Wawancara dengan Ismyrza Ratna Salsabila, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 11.15 WIB

eksistensi dan penonjolan diri yang ingin mereka perlihatkan pada khalayak umum. Pernyataan dari Ismyrza tersebut diperkuat dengan pernyataan Anton yang juga sering menggunakan fotonya sendiri daripada gambar lain.

“Foto yang pernah saya gunakan dalam DP diantaranya foto gambar, tulisan, tapi lebih sering pakai foto sendiri kalau buat DP BBM.”²⁰

Guna mendapatkan eksistensi diri yang dipandang positif oleh orang lain, tentu diperlukan usaha dari remaja sebelum yakin mengganti *display picture* dengan sebuah foto tertentu. Salah satu jenis usaha yang biasa dilakukan oleh mereka adalah dengan menggunakan *display picture* yang sesuai trend. Pada kasus ini, pengguna bisa merasakan kepuasan tersendiri jika menggunakan foto yang sedang tenar di tengah kehidupan masyarakat. Tak terkecuali bagi remaja seperti Ismyrza yang merasa lebih bangga dengan mengikuti gaya foto kekinian.

“Usaha saya sebelum yakin mengganti DP yaitu memilih-milih foto yang bagus, atau pas saat foto itu pake pose-pose yang bagus. Melalui DP, saya itu ingin terlihat selalu *up to date* misalnya dalam bentuk gaya berpose dan cara berfotonya, pokoknya agak lain deh dari yang lainnya.”²¹



Gambar 3.3

display picture Ismyrza tanggal 24 Mei 2015

²⁰ Wawancara dengan Anton, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 11.00 WIB

²¹ Wawancara dengan Ismyrza Ratna Salsabila, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 11.15 WIB

Di atas ini merupakan salah satu *display picture* yang pernah digunakan oleh Ismyrza. Dari observasi yang dilakukan peneliti terhadapnya memang remaja berusia 13 tahun ini lebih suka mengikuti trend berpose pada *display picture* yang ia gunakan. Trend yang sering ia ikuti adalah gaya berfoto dengan menggunakan ekspresi wajah yang berbeda-beda. Ekspresi foto yang demikian ini mulai digemari remaja sejak akhir tahun 2013 hingga sekarang.

Tidak hanya dalam hal berpose, mengganti *display picture* dengan hasil foto aplikasi kamera juga kini sangat digemari remaja dan pemuda di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan bagi penggunanya untuk terlihat lebih menarik daripada penampilan aslinya. Riza adalah salah satu dari sekian banyak remaja yang gemar menggunakan aplikasi kamera yang selanjutnya foto tersebut akan diunggahnya pada *display picture* BlackBerry Messenger miliknya.

“Iya, aku suka ngikutin gaya yang lagi ngetrend di dunia maya kayak punya teman-temenku juga. Usahaku sebelum yakin ganti DP itu saya pilih dulu foto yang bagus, kadang pake aplikasi-aplikasi kayak c360 biar fotonya bagus, sama suka ngikutin gaya-gaya foto yang sekarang lagi ngetrend juga.”²²



Gambar 3.4
foto Riza asli dan fotonya menggunakan aplikasi

²² Wawancara dengan Riza Oktaverin Haryuda, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 09.30 WIB

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap *display picture* Riza, memang fotonya terlihat lebih menarik daripada penampilan aslinya, meskipun pada kenyataannya dia juga merupakan remaja yang cukup cantik. Foto yang digunakan tersebut terlihat lebih menarik karena siswi kelas IX di SMPN 1 Krian ini mengikuti trend penggunaan aplikasi kamera yang ia ketahui dan pelajari dari teman-temannya. Artinya karena adanya pengaruh lingkungan sosial disekitar remaja seperti teman, kelompok, maupun lingkungan keluarga bisa mempengaruhi seseorang dalam berperilaku komunikasi pada sebuah jejaring di dunia maya sekalipun. Dari lingkungan sosial tersebut mereka merefleksikannya ke dalam karakter atau psikologi mereka sendiri untuk kemudian dipelajari dan ditiru dalam urusan mengganti *display picture* yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

Fenomena mengikuti gaya berpose yang kekinian dan menggunakan aplikasi kamera tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas gambar dalam *display picture* itu sendiri. Kualitas tersebut menjadi penting untuk diperhatikan agar orang-orang yang melihat foto yang digunakannya dalam *display picture* memberikan penilaian yang positif tetangnya. Selain dengan kedua usaha tersebut, proses *editing* melalui *software* atau aplikasi pada komputer menjadi alternatif lain dalam meningkatkan kualitas foto yang lebih natural. Pada Nurul misalnya, ia biasa mengedit fotonya sebelum yakin mengganti *display picture* pada akun BlackBerry Messenger yang ia miliki.

“Usaha saya kadang suka saya edit sedikit ditambah animasi apa gitu, terus fotonya digabungin dengan foto lain. Umpama tanpa edit biasanya usahanya ya cuma milih foto yang bagus buat dijadiin DP.”²³

Baik atau tidaknya kualitas pada sebuah foto yang dijadikan *display picture* memang bisa membawa kepercayaan tersendiri bagi sang pemilik foto. Namun sayangnya kepercayaan diri ini hanyalah sebatas pada dunia maya semata, tidak pada dunia yang sebenarnya. Hal inilah yang telah dialami oleh Nurul, dimana ia lebih percaya diri berekspresi di dunia maya daripada di dunia nyata.

“Saya lebih percaya diri di dunia maya karena saya orangnya pemalu terutama saat bertemu dengan orang baru.”²⁴

Sifat pemalu yang dimiliki oleh Nurul dibenarkan oleh Yuni yang memberikan pernyataan tentang ketidakpercayaan diri pada Nurul dalam menyampaikan pandangan-pandangannya. Revolusi mental terhadap kepercayaaan diri yang dimiliki oleh Nurul hanya sebatas di dunia maya saja dan tidak terealisasikan pada kehidupan yang sesungguhnya.

“Yang paling PD menyampaikan pendapatnya saat rapat itu Topan dan yang paling nggak PD adalah Nurul soalnya emang pada dasarnya dia pemalu dan pendiam.”²⁵

Terlepas dari apakah seseorang menjadi lebih percaya diri atau tidak, yang jelas dengan mengganti foto berkualitas tinggi pada *display picture* BlackBerry Messenger bisa membuat penampilan dari sang pemilik akun menjadi terlihat lebih menarik daripada aslinya.

²³ Wawancara dengan Nurul Istianah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.00 WIB

²⁴ *Ibid.*, pukul 10.00 WIB

²⁵ Wawancara dengan Yunita Puspita Sari, pada tanggal 1 Juni 2015 pukul 14.00 WIB

“Menurut saya Riza dan juga Dita. Memang sebenarnya mereka juga cantik tapi jika mereka majang foto di DP lebih cantik lagi. Mungkin karena ketika foto mereka menggunakan aplikasi kamera atau mengeditnya terlebih dahulu.”²⁶

Memang menjadi hak bagi siapa saja untuk bagaimana menunjukkan perilaku komunikasi yang ia miliki pada sebuah *display picture*, namun yang menjadi permasalahan adalah ketika pengguna seringkali terlalu aktif memanfaatkan fitur foto pada BlackBerry Messenger baik dari segi kualitas dan kuantitas. Yang dikhawatirkan dari perilaku komunikasi diluar kewajaran banyak pengguna lain pada BBM adalah apabila perilaku tersebut bisa menimbulkan kerugian entah itu pada dirinya sendiri maupun orang lain.

2. Motivasi Remaja dalam Mengganti *Display Picture*

Terdapat banyak motivasi yang menjadi pendorong bagi seseorang dalam mengganti *display picture* pada akun BlackBerry Messenger. Namun jika ditelisik lebih jauh lagi, hanya ada beberapa motivasi yang menjadi inti dari sekian banyak faktor pendorong pada perilaku-perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh pengguna aplikasi *chatting online* terbesar ini.

Motivasi pertama yang mendorong pengguna dalam mengganti *display picture* adalah karena adanya motif informasi. Melalui *display picture* kita bisa menyalurkan informasi apa saja dan kapan saja kepada khalayak massa. Motivasi informasi terutama menjadi faktor pendorong pada perilaku komunikasi yang dialami oleh remaja akhir. Hal ini seperti yang dialami oleh

²⁶ Wawancara dengan Agus Triana, pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 18.30 WIB

Topan, yakni remaja berusia 19 tahun yang terdorong karena adanya motivasi informasi dalam mengganti *display picture*.

“Kalau saya sih motivasi saya hanya ingin menginformasikan kepada teman-teman saya tentang perasaan saya sendiri saat itu juga.”²⁷

Selain Topan, Nurul juga mengutamakan motivasi informasi pada setiap foto yang ia unggah dalam akun BlackBerry Messenger miliknya. Remaja berusia 21 tahun ini biasa mengganti *display picture* dengan foto atau gambar tentang produk kecantikan yang ia pasarkan. Ia ingin memberikan informasi tentang kelebihan produk tersebut kepada teman-temannya.

“Dalam mengganti DP motivasi yang terutama melatarbelakangi saya adalah motivasi informasi, karena saya lebih sering pakai DP yang berhubungan dengan produk jualan saya.”²⁸

Meskipun pengguna BlackBerry Messenger tidak memiliki motivasi informasi di setiap foto yang ia gunakan, namun secara tidak sengaja setiap foto yang diganti pada hakikatnya juga bisa memberikan suatu informasi kepada khalayak yang melihat foto tersebut. Informasi itu bergantung pada pemaknaan tiap-tiap orang yang melihatnya. Secara garis besar *display picture* yang digunakan oleh pengguna bisa menginformasikan tentang apa yang terlihat langsung pada foto tersebut dan juga sifat dari pemilik akun BlackBerry Messenger. Hal ini bisa dibuktikan dari pernyataan Agus yang menyatakan tentang informasi yang bisa ia lihat dari *display picture* milik Anton.

²⁷ Wawancara dengan Muhammad Topan Safrullah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.45 WIB

²⁸ Wawancara dengan Nurul Istianah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.00 WIB

“Informasi yang saya dapatkan dari *display picture* Anton ini adalah ia termasuk ke dalam remaja yang kalem karena posenya sering terlihat memelas. Memang aslinya juga begitu, ia adalah remaja yang sopan dengan orang tua, meskipun kadang-kadang juga suka galau kalau saya lihat dari DPnya.”²⁹

Pernyataan di atas jelas memberikan pandangan bahwa *display picture* yang sering digunakan oleh Anton sesuai dengan sifat yang ia miliki di dunia nyata. Selain pernyataan dari Agus, pernyataan yang telah dikemukakan oleh Yuni juga semakin memperkuat jika *display picture* yang dimiliki seseorang secara tidak langsung bisa memberikan informasi tentang cerminan dari sifat dan perilaku seseorang yang sebenarnya.

“DPnya Topan nggak jauh berbeda dari informasi kaya punya Anton, nggak banyak gaya juga. Tapi kalo Topan ini lebih ekspresif jika dibandingkan dengan Anton, sama seperti dikehidupan aslinya. Kalo DPnya Nurul menginformasikan jika dia jualan produk kecantikan ditengah kesibukannya sehingga terlihat jika ia pekerja keras dan tak pantang menyerah.”³⁰

Di samping sebagai penyalur informasi seperti pada penjelasan di atas, yang menjadi motivasi kedua dalam penggunaan media adalah kebutuhan akan adanya hiburan. Dijaman yang serba canggih seperti sekarang ini penggunaan media lama dirasa sudah terlalu biasa dan membosankan karena pengguna tidak bisa menciptakan komunikasi dua arah secara cepat. Oleh sebab itu diperlukan adanya *new media* yang lebih bisa diandalkan seperti pada aplikasi *chatting online* BlackBerry Messenger.

Aplikasi *chating online* dengan pengguna terbanyak ini mampu menciptakan percakan secara *real time* sehingga komunikasi yang dibentuk

²⁹ Wawancara dengan Agus Triana, pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 18.30 WIB

³⁰ Wawancara dengan Yunita Puspita Sari, pada tanggal 1 Juni 2015 pukul 14.00 WIB

bisa lebih efektif dan menyenangkan. Tidak hanya sebagai interaksi saja, fasilitas lain seperti *display picture* juga memungkinkan bagi pengguna untuk memanfaatkannya sebagai media hiburan.

Pada pengguna yang aktif pada BlackBerry Messenger seperti remaja, mereka memilih waktu-waktu tertentu yang bisa memberikan kepuasan tersendiri dan hiburan dalam mengganti *display picture*. Saat sendiri, tidak ada kerjaan, bosan dengan rutinitas memungkinkan pengguna BlackBerry Messenger seperti Anton (17 tahun) yang mengganti *display picture* miliknya sebagai media hiburan.

“Aku ganti DP biasanya dua sampai tiga kali sehari saat suasananya lagi butuh hiburan, nggak ada kerjaan makanya ganti DP.”³¹

Senada dengan Anton, Ismyrza yang masih berusia 13 tahun juga biasa mengganti *display picture* miliknya saat ia sedang membutuhkan hiburan di tengah kesibukannya sebagai pelajar di SMPN 1 Taman dan sebagai anggota dari organisasi Karang Taruna Sidorejo.

“Biasanya ganti DP pas malam hari karena lagi nggak ada kerjaan, udah capek belajar terus mau nonton tv juga nggak ada acara yang bagus jadi memanfaatkan BBM aja buat hiburan.”³²

Berdasarkan keterangan dari Anton dan Ismyrza di atas maka motivasi hiburan menjadi motivasi yang terutama melatar belakangi remaja awal dan remaja pertengahan dalam mengganti *display picture*. Selain dijadikan sebagai pengisi waktu luang dengan mengganti foto pada BlackBerry Messenger, mereka juga bisa mendapatkan bahan pembicaraan dengan teman-temannya.

³¹ Wawancara dengan Anton, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 11.00 WIB

³² Wawancara dengan Ismyrza Ratna Salsabila, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 11.15 WIB

Pada Topan misalnya, meskipun ia tidak lagi berada dalam usia remaja pertengahan, namun ia juga bisa menciptakan interaksi dengan teman-temannya melalui *display picture* yang ia ganti.

“Interaksinya berupa komentar atau chatting langsung ke saya tentang DP yang telah saya ganti.”³³

Melalui komentar yang ada pengguna bisa mendapatkan hiburan sekaligus sebagai pengisi waktu luang melalui interaksi yang tercipta di antara pengguna BlackBerry Messenger dengan teman-teman yang ada di kontakannya. Obrolan tersebut biasanya meluas ke berbagai topik pembicaraan yang tidak hanya terpaku pada *display picture* saja. Jadi foto yang diganti tersebut hanyalah sebagai pemicu bagi adanya interaksi berupa obrolan yang kemudian bisa memberikan kesenangan bagi pengguna.

Motivasi ketiga yang mendorong remaja dalam mengganti *display picture* adalah kebutuhan akan identitas personal. Identitas personal menjadi gambaran dari penonjolan sifat yang dimiliki seseorang. Dita merupakan salah satu dari sekian banyak remaja yang lebih cenderung pada motivasi eksistensi diri dalam mengganti *display picture* miliknya. Ia ingin terlihat selalu muncul pada fasilitas *update* dalam BlackBerry Messenger dan ingin dikenal secara benar-benar oleh temannya.

“Motivasi eksistensi diri menjadi motivasi yang paling utama menjadi latar belakang saya dalam mengganti DP. Saya ingin menunjukkan kalau saya lebih suka jadi diri sendiri.”³⁴

³³ Wawancara dengan Muhammad Topan Safrullah, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.45 WIB

³⁴ Wawancara dengan Dita Ayu Anggraini, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 10.15 WIB

Selain Dita, Riza juga lebih memilih motivasi identitas pribadi sebagai motivasi utamanya dalam mengganti *display picture* pada akun BlackBerry Messenger miliknya.

“Kalo aku lebih pada motivasi eksistensi diri dalam mengganti DP, soalnya aku pengen menunjukkan ke temen-temen kalo ini loh BBM ku, terus biar keliatan muncul terus.”³⁵

Remaja yang dilatar belakangi oleh motivasi yang demikian ini menandakan jika mereka ingin menunjukkan siapa dirinya agar orang-orang disekitarnya bisa lebih mengenal mereka dengan benar-benar dan tidak menyamakan dirinya dengan orang lain.

³⁵ Wawancara dengan Riza Oktaverin Haryuda, pada tanggal 31 Mei 2015 pukul 9.30 WIB